



PEDOMAN INTEGRASI

**PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**



2021

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

**PEDOMAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT DALAM PROSES PEMBELAJARAN**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HANG TUAH PEKANBARU
TAHUN 2021**



**SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH PEKANBARU
Nomor : 12/STIKES-HTP/II/2021/0341**

Tentang

**PEDOMAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DALAM PEMBELAJARAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH PEKANBARU**

- MEMBACA** : Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru;
- MENIMBANG** : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru, maka perlu adanya sistem Pembelajaran yang Terintegrasi;
b. Bahwa untuk memberikan acuan dosen dalam menerencanakan Pedoman pembelajaran terintegrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
c. Bahwa untuk maksud point b maka ditetapkan dalam Pedoman
- MENINGAT** : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tanggal 16 Mei 2005;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ;
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
5. Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : C-291.HT.01.02.TH 2005 tanggal 9 Maret 2005 Tentang Pengesahan Akta Pendirian Yayasan Hang Tuah Pekanbaru akte perubahan nomor :142 tanggal 17 Desember 2004 dan nomor 174 tanggal 31 Januari 2005.
6. Keputusan Mendiknas RI No: 226/D/O/2002 tentang Ijin Penyelenggaraan Program-Program Studi dan Pendirian STIKes Hang Tuah Pekanbaru.
7. Surat Keputusan Yayasan Hang Tuah Pekanbaru Nomor : 034/YHT/PB/VI/2017 pada tanggal 19 Juni 2017 Tentang Penunjukan dan Penetapan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru.
- MEMUTUSKAN**
- MENETAPKAN** :
- PERTAMA** : Menetapkan pedoman integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini;
- KEDUA** : Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan ditetapkan dalam ketentuan sendiri;



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

KETIGA : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN : DI PEKANBARU

PADA TANGGAL : 20 Februari 2021

KETUA,


H. Ahmad Hanafi, SKM,M.Kes
No. Reg : 10306114265

Tembusan Kepada Yth :

1. Ketua Yayasan Hang Tuah Pekanbaru
2. Kepala SPI Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru
3. Wakil Ketua I, II, dan III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru
4. Kepala SPMI Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru
5. Kepala BAUK Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru
6. Ketua Prodi dilingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru
7. Arsip

KATA PENGANTAR

Sebagai salah satu untuk menghasilkan lulusan yang kompeten di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru dengan meningkatkan kualitas Proses pendidikan melalui penetapan standar sebagai pedoman bagi dosen dalam melaksanakan proses perkuliahan, maka diperlukan pedoman proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar, sehingga terjadi pengembangan pengetahuan, ketrampilan dan sikap untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Dosen mempunyai tugas tridharma perguruan tinggi yang terdiri pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru, maka diperlukan pemenuhan seluruh perangkatnya termasuk berbagai pedoman terkait pengembangan dan penguatan bidang pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi. Salah satu pedoman yang diperlukan adalah pedoman integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru menjadi pegangan dan panduan bagi dosen dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas-tugas tridharma perguruan tinggi dalam lingkup Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru, terutama dalam bidang pembelajaran. Semoga keberadaan pedoman ini dapat membantu para dosen dan tenaga kependidikan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi selama dalam proses pengembangan dan penguatan pembelajaran.

Segala jerih payah dan pengorbanan dosen merupakan pengorbanan yang sangat berharga nilainya bagi pengembangan untuk kemajuan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru. Apresiasi dan penghargaan bagi bapak ibu dosen yang tak bisa dinilai dengan apapun. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal atas segala pengorbanannya, Aamiin.

Pekanbaru, 22 Februari 2023

Ketua



H. Ahmad Hanafi, SKM,M.Kes
No. Reg. 10306114265

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) merupakan rangkaian proses kegiatan tri darma perguruan tinggi yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Proses Pembelajaran harus mengacu kepada capaian pembelajaran lulusan yang merupakan aplikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru masih didominasi oleh penelitian bersifat parsial. Pada tahun 2021, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru melibatkan seluruh Prodi yang berdampak meningkatkan kinerja penelitian dalam capaian Klaster Utama dan capaian Sangat Bagus untuk klaster penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat.

Penelitian dosen lebih bersifat monodisiplin yang disesuaikan dengan keahlian dan kepakaran dari dosen yang bersangkutan. Hal ini disebabkan pelaksanaan kegiatan penelitian belum maksimal dilakukan secara terintegrasi. Topik penelitian seharusnya relevan dengan roadmap bidang ilmu yang basisnya capaian pembelajaran lulusan atau bidang keahlian dosen atau secara spesifik sejalan dengan capaian pembelajaran. Kebiasaan penelitian yang melebar kemana-mana mengikuti si pemilik sumber dana harus mulai diminimalisir. Salah satu parameter prodi unggul adalah penelitian (dasar maupun terapan) Dosennya yang sesuai bidang ilmu berbasis capaian pembelajaran. Salah satu upaya untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian di sekolah tinggi ilmu kesehatan hang tuah pekanbaru adalah dengan membentuk Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) yang dalam pelaksanaan tugasnya melakukan kegiatan perencanaan dan pelaksanaan riset dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan dalam keilmuan yang bersifat monodisiplin dan/atau interdisiplin. Kegiatan penelitian dan pengembangan dalam keilmuan yang bersifat multidisiplin/ transdisiplin dan berada di tingkat STIKes serta menginisiasi pengembangan kegiatan di bidang pendidikan. Dalam hal ini P3M dapat memfokuskan konsentrasinya pada kegiatan pembelajaran berbasis Riset.

Materi perkuliahan idealnya merupakan suatu pembaharuan dari aktivitas riset/hasil penelitian atau karya ilmiah (*research based learning*) yang diaplikasikan melalui pengalaman melakukan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat. Dosen tidak

hanya memberikan materi perkuliahan dari teori yang sudah ada (*text book based*) namun harus memberikan materi berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud aplikasi keilmuan.

Sesuai dengan Permendikbudristekdikti nomor 3 tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi, pasal 13 bahwa proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian dan Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu, pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Hal ini untuk menjamin agar aktivitas penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang berkontribusi dan berdampak pada proses pembelajaran. Pokok pemikiran di atas menjadi motivasi mengenai urgensi dan kepentingan integrasi aktivitas Tridharma perguruan tinggi.

Tujuan dari penyusunan dokumen pedoman Integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran ini adalah sebagai panduan dalam pelaksanaan tridharma di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru, dalam rangka integrasi aktivitas penelitian di Pusat penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan Tridharma di selaraskan dengan capaian pembelajaran prodi-prodi yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru, serta pengembangan keilmuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.

1.2 Manfaat

Manfaat pedoman ini memberikan arah sehingga hasil penelitian memberikan manfaat secara umum:

- a. Memiliki dampak yang signifikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi terhadap aktivitas pembelajaran.
- b. Rumusan kompetensi lulusan perguruan tinggi yang dikonsepsi pada Kurikulum dapat dicapai sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat pemangku kepentingan/stakeholders;
- c. Memberikan arah dan fokus bagi pengembangan keilmuan prodi dalam menentukan roadmap Penelitian dan PkM yang relevan;

Secara khusus Penelitian dan PkM dalam pembelajaran diharapkan mampu memberi manfaat antara lain:

1. Bagi Perguruan Tinggi.
 - a. Hasil Penelitian dan PkM yang terintegrasi ke dalam pembelajaran membantu Percepatan pencapaian Visi & Misi serta Sasaran Mutu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru.
 - b. Dasar implementasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru dipahami oleh semua pemangku kepentingan.
2. Bagi Dosen, Staf, dan Mahasiswa.
 Meningkatnya pengetahuan mahasiswa dan dosen dalam mengimplementasikan hasil penelitian dan pengabdianya secara praktis pada bidang pembelajaran di tingkat prodi.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Terpenuhinya keinginan masyarakat untuk mendapatkan kepuasan terhadap kondisi kompetensi hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran yang aplikatif
 - b. Terpenuhinya harapan masyarakat dan stakeholders pada umumnya terhadap kemampuan integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran seluruh warga kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru.
 - c. Menjadikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru sebagai sumber kajian integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran di wilayah Sumatera.

1.3 Dasar Hukum

- a. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Pemerintah RI, Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta;
- c. Perpres No 8 tahun 2012 tentang KKNI;
- d. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI. Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- e. Permendikbud Ristek Dikti nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan tinggi.

BAB II
ARAH PENGEMBANGAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PKMDALAM
PEMBELAJARAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH
PEKANBARU

2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru

Visi STIKes HTP adalah **Terwujudnya Institusi yang Unggul dan Kompeten dalam Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Berbasis Teknologi Tepat Guna dan Mampu Bersaing di Tingkat Asia Tenggara Tahun 2036.**

Berkaitan dengan visi tersebut STIKes HTP memiliki misi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan Pendidikan Kesehatan yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang professional berorientasi kepada peningkatan kesehatan masyarakat
- b. Mengembangkan ilmu dan teknologi Kesehatan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan kesehatan masyarakat
- c. Melaksanakan penjaminan mutu yang konsisten dan berkelanjutan
- d. Mewujudkan atmosfir akademik yang kondusif melalui kinerja akademik
- e. Menjalin Kerjasama dengan berbagai pihak dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.
- f. Mengembangkan teknologi tepat guna dalam bidang kesehatan.

Untuk mencapai Visi tahun 2036, dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, STIKes HTP merumuskan tujuan sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan di bidang ilmu kesehatan yang mandiri dan profesional berdaya saing tinggi melalui sistem pendidikan ilmu kesehatan;
- b. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan di bidang penelitian dan hasil penelitiannya digunakan untuk pengabdian kepada masyarakat dalam rangka menunjang kesehatan masyarakat;
- c. Terlaksananya sistem penjaminan mutu internal yang konsisten dan berkelanjutan
- d. Terwujudnya atmosfir akademik yang kondusif melalui kinerja akademik dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;
- e. Terjalinnnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.
- f. Terciptanya teknologi tepat guna dalam bidang kesehatan.

Tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru.

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing, profesional dan mandiri
2. Menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, inovatif dan teruji dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik lokal, regional maupun nasional;

3. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya kepedulian institusi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
4. Terwujudnya kerjasama dengan stakeholder baik pemerintah, swasta, perguruan tinggi dan instansi terkait dalam upaya meningkatkan kemampuan civitas akademika khususnya menghasilkan lulusan yang profesional.

2.2. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dalam Pada Tujuan Pembelajaran

- 1) Tujuan pendidikan harus disusun selaras dengan visi, misi STIKes yang bernuansa pada hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 2) Tujuan pendidikan harus disusun sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang disinergiskan dengan hasil Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran yang sesuai dengan jenjang pendidikan.
- 3) Tujuan pendidikan dalam kerangka integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus dikomunikasikan secara eksplisit kepada dosen, mahasiswa dan pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bagian dari penyebaran informasi keilmuan dari masing-masing prodi.

BAB III

INTEGRASI PENELITIAN DAN PkM DALAM PEMBELAJARAN PADA PENGUATAN KEPUSATAN

3.1. Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran Pada Visi

- 1) Visi yang merupakan cita-cita bersama dan menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan kekuatan yang mengilhami pikiran dan tindakan segenap civitas akademika dan organ penunjang STIKes harus telah bernuansa hasil Penelitian dan PkM harus berintegrasi dalam pembelajaran yang mengacu pada visi dan misi.
- 2) Penjelasan tentang muatan integrasi pada pernyataan Visi harus dituangkan dalam suatu naskah akademik penjelasan Visi.
- 3) Integrasi hasil penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran juga bagian dari pengembangan kurikulum STIKes.

3.2. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran Pada Misi

- 1) Misi harus memberikan arahan dalam mewujudkan visi yang berorientasi pada luaran penelitian dan dan PKM yang terintegrasi dalam pembelajaran
- 2) Misi harus menunjukkan ruang lingkup hasil Penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran yang hendak dicapai oleh Pusat, dan tingkat pengetahuan, keterampilan, serta sikap dasar yang disyaratkan bagi hasil capaian belajar pada pembelajaran yang dimaksud.
- 3) kebijakan Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran tercantum pada misi Pusat.
- 4) Misi seharusnya memberi keluwesan ruang gerak pengembangan Penelitian dan PKM dosen sehingga dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada seluruh satuan-satuan pendidikan yang terlibat.

3.3. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran Pada Tujuan Pembelajaran

- 1) Tujuan pendidikan harus disusun selaras dengan visi, misi STIKes yang bernuansa pada hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 2) Tujuan pendidikan harus disusun sehingga dapat menghasilkan lulusan yang

memiliki kompetensi yang disinergiskan dengan hasil Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran yang sesuai dengan jenjang pendidikan.

BAB IV
INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM KINERJA TRIDARMA
PERGURUAN TINGGI

4.1. Integrasi Penelitian dan PkM dalam bidang Pendidikan dan Pengajaran

1. Profil Lulusan

- a. Profil lulusan pada program studi harus mencerminkan nuansa integrasi sesuai bidang ilmu utama dan menjadi dasar penetapan kompetensi integrasi lulusan.
- b. Kompetensi lulusan harus memuat unsur penguasaan integrasi pada kompetensi sikap, pengetahuan umum dan keterampilan umum.
- c. Kompetensi sikap harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dan diamati dalam seluruh proses selama mahasiswa berada di lingkungan kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru.
- d. Kompetensi Pengetahuan harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk matakuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian tersebut merupakan hasil penelitian dosen atau dari hasil pengabdian masyarakat yang fenomenanya sebagai problem solving.
- e. Kompetensi Keterampilan harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk matakuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian yang sifatnya keahlian bidang pada prodi tersebut.
- f. Unsur Integrasi dalam bahan kajian atau bagian dari bahan kajian matakuliah disusun oleh dosen berupa hasil/produk dari penelitian atau PkM berbasis riset sebagai *real knowledge* di masyarakat.

2. Kompetensi Lulusan

- a. Setiap lulusan harus memiliki kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang berintegrasi dimana setiap dosen yang mengampu mata kuliah tertentu harus mampu menerapkan kajian hasil Penelitian dan PkM dalam

pembelajaran.

- b. Kompetensi lulusan pada komponen sikap, pengetahuan, dan keterampilan harus dirumuskan oleh setiap program studi dengan mengintegrasikan hasil riset terkini sebagai daya saing alumni terjamin.
- c. STIKes menetapkan kompetensi pengetahuan umum dan keterampilan umum dan khusus sesuai dengan prodi dan profil alumni yang berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajarannya.
- d. STIKes harus menyelenggarakan “*academic excellence*” berorientasi pada integrasi hasil Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan inovatif dan (serta memberikan) kontribusi pada perbaikan peradaban dan kesejahteraan masyarakat.

3. Isi Pembelajaran

- a. Kurikulum harus disusun berbasiskan ilmu pengetahuan umum yang berorientasi membentuk mahasiswa yang unggul dalam bidang keilmuan, berkompeten dan mampu bersaing di tingkat Asia Tenggara.
- b. Struktur kurikulum harus diarahkan untuk membentuk kompetensi sesuai level pendidikan dan pembelajaran peserta didik.
- c. Kurikulum harus dirancang secara efektif untuk memenuhi kebutuhan perkembangan IPTEK, kebutuhan pengguna lulusan.
- d. Kurikulum harus bersifat komprehensif, kompetitif, fleksibel dan adaptif dalam mengadaptasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cara inovasi materi perkuliahan dan referensi dari hasil Penelitian dan PkM dosen yang dimasukkan dalam pembelajaran
- e. Kurikulum harus bersifat komprehensif dan fleksibel dalam mengadaptasi kemajuan ilmu, teknologi dan seni yang kesemuanya harus dikaitkan dengan prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pengembangan dan terintegrasi dalam pembelajaran.
- f. Kurikulum seharusnya memuat pengembangan keilmuan dengan cara mesinergiskan hasil Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran dalam ilmu, teknologi, dan seni yang mutakhir.

4. Proses Pembelajaran

- a. Proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah tinggi ilmu kesehatan hang tua pekanbaru harus mengimplementasikan nilai-nilai penelitian tersebut dalam proses perkuliahan.
- b. Seluruh aktivitas hasil penelitian dan PkM yang berlangsung di lingkungan kampus harus bisa dibuat referensi bahan ajar dan dimasukkan sebagai materi pengembangan pada proses pembelajaran.
- c. Semua warga kampus dalam melaksanakan aktivitas akademik dan nonakademik harus mengimplementasikan nilai-nilai integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- d. Nilai-nilai integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran merupakan aspek layanan adalah penjabaran layanan sesuai standar kualitas layanan yang dibuat oleh unit kerja masing-masing yang dilaksanakan sesuai kaidah STIKes harus menyelenggarakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil sesuai prinsip standar pembelajaran dalam pelayanan dan standar penerimaan mahasiswa baru.
- e. Prodi harus menentukan persyaratan spesifik integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran untuk mahasiswa sehingga selaras dengan spesifikasi jurusan.
- f. Proses pembelajaran harus didasari oleh RPS dan SAP yang memuat hasil integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran
- g. Muatan integrasi dalam proses pembelajaran harus dievaluasi secara berkala oleh prodi terhadap hasil penelitian dan PkM dalam bentuk monev RPS pada setiap semester.
- h. Proses pembelajaran seharusnya menggunakan model dan strategi pembelajaran berpusat pada mahasiswa.
- i. Pembelajaran yang relevan, mutakhir dan memicu komunikasi yang efektif dengan mahasiswa dengan contoh konkrit dari hasil penelitian dan PkM yang dilakukan oleh Dosen.
- j. Prodi harus menetapkan jumlah mahasiswa optimal untuk per kelas per mata kuliah. Materi kuliah harus dirinci dalam bagian-bagian kecil mulai dari mata kuliah, pokok bahasan, sub-pokok bahasan, yang sesuai dengan temuan hasil riset/pengabdian dosen.

- k. Proses pembelajaran seharusnya menggunakan sarana pembelajaran yang relevan secara
- l. efektif dan efisien dengan metode riset/model riset sederhana yang ada dalam penelitian/pengabdian dosen tersebut.

5. Penilaian Pembelajaran.

- a. Penilaian pembelajaran harus memenuhi prinsip educatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
- b. Teknik penilaian seharusnya terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket.
- c. Berkas dan hasil dari penilaian harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan.
- d. Semua catatan tentang semua tes sumatif harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan
- e. Perancangan penilaian pembelajaran harus disusun pada saat pembuatan RPS.
- f. Teknik penilaian pembelajaran harus memperhatikan karakteristik matakuliah dan capaian yang ditetapkan dalam kurikulum.
- g. Instrumen penilaian pembelajaran harus sahih, handal dan memenuhi persyaratan isi, konstruksi dan bahasa dan memuat data-data instrumen terkini dari hasil penelitian.
- h. Penyusunan, penggandaan dan pendistribusian instrumen penilaian pembelajaran harus memenuhi aspek keamanan dan kerahasiaan.
- i. Bobot penyeskoran komponen penilaian harus sesuai dengan bobot yang telah disepakati oleh dosen dan mahasiswa
- b. Hasil penilaian pembelajaran harus dinyatakan dalam formula yang ditetapkan sesuai dengan pedoman akademik.
- c. Prodi harus mempunyai program pembimbingan akademik dan konseling untuk mahasiswa yang mampu mengarahkan hasil penelitian dan PkM dosen sebagai bagian tugas akhir mahasiswa.
- d. Prodi harus mempunyai prosedur yang mengatur tentang mekanisme penyampaian ketidakpuasan mahasiswa

6. Pengelolaan Pembelajaran

- a. STIKes harus menetapkan standar prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pengelolaan pembelajaran yang merupakan keiteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat prodi dengan memperhatikan hasil luaran penenltian dan PkM dosen.
- b. Program studi harus melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap matakuliah yang mengakomodir prinsip integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran.
- c. Program studi harus menyelenggarakan program pembelajaran sesuai dengan integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran terkait isi, proses, penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan yang berkualitas.
- d. Program studi harus melakukan kegiatan akademik yang menciptakan suasana akademik, budaya mutu dan bernuansa islami.
- e. Program studi harus melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran yang mengusung konsep integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- f. STIKes harus menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan serta dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksnakan program pembelajaran yang berdasarkan prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- g. STIKes harus menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran dan prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- h. STIKes harus menjaga dan meningkatkan mutu integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran, serta pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi.
- i. STIKes harus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- j. STIKes harus memiliki panduan integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran untuk pelaksanaan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen.
- k. STIKes harus menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran dengan muatan integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran untuk menjadi data rencana tindak lanjut.

4.2 Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran bidang Penelitian dan Karya Ilmiah

1. Hasil Penelitian dan Karya Ilmiah

- a. Hasil penelitian harus diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan agama yang selalu terintegrasi keduanya (ilmu umum dan agama) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa yang berperadaban.
- b. Hasil penelitian harus searah dengan nilai-nilai Islam dan Ilmiah dan bagian dari pengembangan mata kuliah keilmuan.
- c. Hasil penelitian dosen harus diarahkan untuk pengembangan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran sesuai dengan bidangnya.
- d. Hasil penelitian mahasiswa harus mengarah pada tercapainya capaian pembelajaran lulusan yang bermuatan pada luaran hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- e. Karya Ilmiah dalam bentuk laporan, artikel dalam jurnal dan buku harus memuat pembahasan keterkaitan dengan prinsip Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran pada teori yang terdapat dalam mata kuliah keahlian.

2. Isi Penelitian

- a. Penelitian harus dilakukan sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan oleh Pusat Penelitian, serta sesuai dengan kaidah-kaidah Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan etika penelitian dalam bidangnya masing-masing.
- b. Penelitian harus meliputi penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus yang diintegrasikan dengan bahan ajar untuk kepentingan perbaikan peradaban.
- c. Materi pada penelitian dasar harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru dengan tetap memuat pembahasan keterkaitan dengan nilai-nilai keislaman.
- d. Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/ atau industri.

- e. Penelitian seharusnya dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) antar ilmu umum dan ilmu agama tetapi memiliki ke khasan yang unik dari keunggulan dari perguruan tinggi.

3. Peneliti

- a. Peneliti harus menguasai cara mengintegrasikan hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran mampu menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang Penelitian dan PkM, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian.
- b. Peneliti seharusnya memiliki cara pandang ilmiah dalam mengintegrasikan antara ilmu dan agama.
- c. Peneliti harus memegang teguh nilai kejujuran dan keislaman, serta etika penelitian.
- d. Peneliti harus mampu membuat luaran hasil penelitiannya dalam bentuk bahan ajar atau referensi kekinian.

4. Pengelolaan Penelitian

- a. P3M harus menyusun dan mengembangkan penelitian sesuai dengan Prinsip Integrasi Penelitian dan PKM dalam proses pembelajaran yang harus termuat dalam Rencana Induk Penelitian STIKes.
- b. P3M harus menyusun dan mengembangkan Rencana Induk Penelitian yang bernuansa integrasi Penelitian dan PkM dosen yang mampu diaplikasikan dalam pembelajaran dan sesuai dengan visi dan misi STIKes.
- c. P3M seharusnya dapat menciptakan hubungan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kinerja dan hasil penelitian dapat dijadikan bahan ajar yang termaksutub dalam RPS.
- d. P3M seharusnya dapat menjalin hubungan kerjasama dengan dunia industri sebagai landasan kerjasama secara proaktif yang mengedepankan prinsip integrasi Penelitian dan PkM yang sesuai dengan tematik prodi dan keunggulan uniersitas.
- e. P3M harus berorientasi bahwa harus ada integrasi Penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum. Bahan ajar, peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian.
- f. P3M harus memfasilitasi pelaksanaan penelitian terintegrasi dengan pembelajaran (termasuk pendanaan).
- g. P3M harus melaksanakan Monev penelitian yang sudah menjalankan integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran.
- h. P3M harus menyusun dan menilai kedalaman dan keluasan laporan kegiatan penelitian terintegrasi.
- i. P3M harus melakukan diseminasi (publikasi) hasil penelitian yang bermuatan integrasi Penelitian dan PKM

dalam pembelajaran.

- j. P3M harus memfasilitasi peningkatan kemampuan integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran peneliti (pelatihan, seminar, lokakarya, atau transformasi ke STIKes lain).
- k. P3M seharusnya memfasilitasi sistem penghargaan terhadap penelitian yang berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
- l. P3M mengupayakan mengembangkan paten hasil penelitian integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran
- m. P3M mengupayakan untuk mengadakan pelatihan, seminar, lokakarya, serta transformasi yang berfokus Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran ke institut di dalam dan luar negeri guna meningkatkan kemampuan dan kualitas penelitian.
- n. P3M seharusnya dapat mengkoordinasi penelitian interdisipliner yang melibatkan antar disiplin dan antar perguruan tinggi dalam maupun luar negeri.
- o. P3M harus menyusun Roadmap penelitian berorientasi integrasi keilmuan yang menunjang kurikulum yang mengarah kepada pencapaian Visi Misi STIKes

4.3 Integrasi Penelitian dan PKM dalam proses pembelajaran Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

1. Hasil PkM

- a. Hasil PkM harus diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan agama secara terintegrasi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa menuju perbaikan peradaban.
- b. Hasil PkM harus dapat memberikan masukan, baik untuk kegiatan pendidikan dan penelitian yang berorientasi pengembangan bahan pembelajaran.
- c. Hasil PkM harus tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam dan Ilmiah.
- d. Hasil PkM dosen harus diarahkan untuk pengembangan integrasi dalam pembelajaran sesuai dengan bidang ilmunya.
- e. Hasil PkM mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan berorientasi pengembangan wawasan dan bagian integrasi keilmuan dalam pembelajaran.
- f. Hasil PkM mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan berorientasi integrasi pada tugas akhirserta memenuhi ketentuan dan peraturan STIKes dan berdaya saing unggul.

2. Isi PKM

- a. PKM harus dilakukan berorientasi integrasi dalam pembelajaran dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk masyarakat luas.
- b. Strategi, kebijakan, dan prioritas PkM harus ditetapkan berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dan sesuai dengan misi dan tujuan Pusat dengan masukan dari pihak-pihak terkait.
- c. PKM harus dilakukan berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan oleh Pusat/ Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.
- d. PkM harus dilaksanakan berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran sesuai atau merujuk pada kebutuhan nyata dalam masyarakat.

3. Proses PKM

- a. Pengabdian kepada masyarakat harus dilaksanakan berorientasi pada riset dan perluasan dalam pembelajaran secara berkelanjutan yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pelaporan hasil kegiatan, dan umpan balik kegiatan yang pengabdian yang telah dilaksanakan.
- b. Pengabdian Kepada Masyarakat seharusnya berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran Berbasis pada pemberdayaan Masyarakat/masjid, peningkatan kualitas dan kapasitas masyarakat, penerapan Penelitian dan PkM dalam pembelajaran/keahlian civitas akademik dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.
- c. Proses Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan standar mutu, keselamatan dan kenyamanan masyarakat yang telah ditetapkan oleh STIKes.

4. Pengelolaan PKM

- a. P3M harus menyusun dan mengembangkan pengabdian berorientasi integrasi hasilnya dalam pembelajaran sesuai dengan Renstra PkM STIKes.
- b. P3M harus menyusun dan mengembangkan Rencana Induk PkM yang berorientasi Penelitian dan hasil PKM dalam bentuk pembelajaran sesuai dengan visi dan misi STIKes.
- c. P3M harus memfasilitasi pelaksanaan PKM berorientasi integrasi Penelitian dan hasil PkM dalam pembelajaran yang up to date.
- d. P3M harus melaksanakan Monev PkM hasilnya bisa ditindak lanjuti dalam pembelajaran.
- e. P3M harus menyusun laporan kegiatan PkM berorientasi integrasi Penelitian dan hasilnya di implementasikan dalam pembelajaran.

- f. P3M harus melakukan diseminasi (publikasi) hasil PkM baik berupa bahan ajar (buku daras) dan atau jurnal yang dijadikan acuan perkuliahan.
- g. P3M seharusnya memfasilitasi sistem penghargaan dari karya PkM dosen yang berorientasi integrasi Penelitian dan *out putnya* dalam pembelajaran.

BAB V

PENGUKURAN PEMENUHAN STANDAR DAN BENTUK LUARAN

A. Evaluasi Diri

- 1) Evaluasi diri STIKes/ Prodi/ Jurusan dan Program Studi harus berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dosen yang sudah dituangkan dalam pembelajaran dan dilakukan secara periodic dalam bentuk monev RPS/kurikulum.
- 2) Evaluasi diri Program Studi berorientasi integrasi Penelitian dan PkM yang harus dilakukan setiap tahun berdasarkan data dan informasi yang Sahih terhadap proses pembelajaran selama satu semester.
- 3) Evaluasi diri Program Studi berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran seharusnya dilakukan dengan menggunakan informasi dari berbagai pihak yang terkait (dosen, mahasiswa, staf dan pimpinan).

B. Audit Internal

- 1) STIKes/ Prodi/ Jurusan-Program Studi/ Unit/ Pusat dan bagian harus melaksanakan audit akademik berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran secara periodik.
- 2) Audit internal berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus diawali dengan Evaluasi Diri berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- 3) STIKes harus menetapkan auditor internal berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan aturan yang berlaku.
- 4) Kegiatan audit internal berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus memegang teguh prinsip ilmiah dan akuntabilitas
- 5) Hasil Audit Internal berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus ditindaklanjuti dengan tindakan perbaikan
- 6) Auditor harus berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan menguasai sistem manajemen mutu perguruan tinggi yang berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan memiliki integritas yang tinggi terhadap Pusat.
- 7) Instrumen yang digunakan untuk audit harus tervalidasi dan memuat parameter capaian integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- 8) Pusat Penjaminan Mutu harus memastikan semua proses audit internal dilaksanakan secara obyektif dan akuntabel dengan prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran

C. Bentuk/ Standar Hasil

P3M sebagai Pusat yang mengusung keunggulan integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam proses pembelajaran harus dapat memberikan hasil standar dalam bentuk format dalam RPS atau bahan kajian, sehingga Standar Hasil penelitian dan PkM dosen bisa dalam bentuk:

- 1) Jurnal yang dijadikan referensi oleh dosen dalam mengampu mata kuliahnya.
- 2) Bahan ajar yang dibuat berdasarkan pengembangan bahan ajar sesuai materi.
- 3) Buku daras yang diterbitkan oleh dosen yang bersangkutan yang dipakai dalam perkuliahan dengan mengacu pada capaian luaran yang sesuai dengan profil lulusan prodi, Prodi dan STIKes.
- 4) Membuat soal ujian, tugas mengacu pada penelitian dan PkM dosen yang sesuai dengan temuan baru yang didapatkan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana uraian dalam pedoman integrasi penelitian dan PkM yang berorientasi pada materi bahan ajar kuliah di STIKES, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Integrasi adalah pembaruan hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat.
2. Paradigma integrasi penelitian dan PkM yang berorientasi pada pembelajaran perlu dikembangkan atau model pendekatan tertentu terhadap ilmu pengetahuan yang bersifat menyatukan, sehingga hasil penelitian dan PkM tersebut membumi di masyarakat melalui sebaran informasi perkuliahan kepada mahasiswa.
3. Mampu menerapkan hasil riset secara logis, kritis, sistematis dan inovatif di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan menuju penerapan, pengamalan dan pelaksanaan budaya iptek sesuai kebutuhan masyarakat pengguna sehingga taraf hidup dan kesejahteraannya dapat meningkat;
4. Mampu mengkaji implikasi atau implementasi iptek hasil riset di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat, merekayasa sosial, meningkatkan kekayaan intelektual, menjadi rujukan kebijakan yang dapat diterapkan oleh masyarakat, dunia usaha, industri atau pemerintah di tingkat nasional;
5. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil riset menjadi bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahan ajar atau modul sebagai kriteria minimal materi pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan pemberian pelatihan dan pemberdayaan masyarakat
6. Integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam proses pembelajaran dapat melahirkan SDM yang berintegritas, memiliki knowledge dan bermutu yang melahirkan sarjana yang berkarakter.